

**PERAN ORANG TUA TERHADAP INTERAKSI SOSIAL
ANAK TUNARUNGU *DI SLB SE-KECAMATAN LUBUK
BASUNG KABUPATEN AGAM***

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Disusun Oleh:

Niken Desi Pranatalia

17003097/2017

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

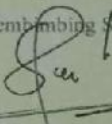
PERSETUJUAN SKRIPSI

PERAN ORANG TUA TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK
TUNARUNGU DI SLB SE-KECAMATAN LUBUK BASUNG
KABUPATEN AGAM


Nama : Niken Desi Pranatalia
NIM/BP : 17003097/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing Skripsi

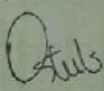

Dr. Darni, M.Pd
NIP. 19620818 198112 1 001

Mahasiswa


Niken Desi Pranatalia
NIM. 17003097

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP


Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP.19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peran Orang Tua Terhadap Interaksi Sosial Anak Tunarungu
di SLB Se-Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

Nama : Niken Desi Pranatalia

NIM/BP : 17003097 / 2017

Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Damri, M.Pd

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Marlina., S.Pd. M.Si

2. 

3. Anggota : Arisul Mahdi, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Niken Desi Pranatalia

NIM/BP : 17003097/2017

Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peran Orang Tua Terhadap Interaksi Sosial Anak Tunarungu dengan Teman Sebaya Tingkat SMPLB (*Penelitian Deskriptif Kuantitatif di SLB Se-Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2023

Saya yang Menyatakan,



Niken Desi Pranatalia

NIM/BP. 17003097/2017

ABSTRACT

Niken Desi Pranatalia. 2023. The Role of Parents in the Social Interaction of Deaf Children with their SMPL Level Friends (Quantitative Descriptive Research at SLB in Lubuk Basung District). Skripsi. FIP. UNP

Parents play a major role in aspects of a child's life. Parents also play an important role in the social interaction of children, especially deaf children. But in reality there are children who have difficulty controlling their emotions in interacting with peers and some are also lacking in terms of interaction and are limited during interactions. This is where the important role of parents of deaf children is needed. This study aims to determine the role of parents in the social interaction of deaf children with their peers at the SMPLB level at SLB Negeri 1 Lubuk Basung and SLB Batu Kambing.

The method in this study was descriptive quantitative with a sample of twenty parents of deaf children. The data that the researchers used in this study was in the form of a questionnaire which was distributed to deaf parent respondents. This study uses data analysis techniques in the form of percentages with the given categories, namely very good, good, fair and not good categories.

The results of this study can be concluded that the role of parents of deaf children in social interaction is divided into four, namely; aspects of parents as caregivers with a percentage of 25.5%, aspects of parents as educators with a percentage of 33%, parents as mentors with a percentage of 35.83%, and aspects of parents as motivation with a percentage of 29.5%, the the sum of the four indicators can be accumulated with a percentage of 16.43%, indicating the results of the category are not good.

Keywords: *Role of Parents, Deaf Children, Social Interaction*

ABSTRAK

Niken Desi Pranatalia. 2023. Peran Orang Tua Terhadap Interaksi Sosial Anak Tunarungu dengan Teman Sebaya Tingkat SMPLB (*Penelitian Deskriptif Kuantitatif di SLB Se-Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam*). Skripsi. FIP. UNP

Orang tua menjadi peran utama pada aspek kehidupan anak. Orang tua juga menjadi peran penting terhadap interaksi sosial anak apalagi anak tunarungu. Namun pada kenyataannya ada anak yang sulit mengontrol emosi dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan beberapa juga kurang dalam hal interaksi dan dibatasi saat interaksi. Disinilah perlu peranan penting orang tua anak tunarungu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua terhadap interaksi sosial anak tunarungu dengan teman sebaya tingkat SMPLB DI SLB Negeri 1 Lubuk Basung dan SLB Batu Kambing.

Metode dalam penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel yang diambil masing-masing dua puluh orang tua dan anak tunarungu. Data yang peneliti pakai dalam penelitian ini berupa angket yang disebar kepada responden. Penelitian ini memakai teknik analisis data berupa persentase dengan kategori yang diberikan yaitu kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang baik.

Hasil penelitian menunjukkan, peranan orang tua anak tunarungu terhadap interaksi sosial terdapat empat yaitu; pengasuh dengan hasil persentase 25,5%, pendidik dengan hasil persentase 33%, pembimbing dengan hasil persentase 35,83%, dan motivasi dengan hasil persentase 29,5%. Jumlah keempat indikator sebesar 16,43%, menunjukkan hasil kategori kurang baik.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Anak Tunarungu, Interaksi Sosial

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat karunia, rahmat, dan izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Orang Tua Tentang Interaksi Sosial Anak Tunarungu dengan Teman Sebaya”. Tak lupa kepada suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi Latar belakang, Identifikasi masalah, Pembatasan masalah, Rumusan masalah, Pertanyaan penelitian, Tujuan penelitian dan Mamfaat penelitian. Bab II berupa kajian teori yang berisi tentang, Hakikat peran orang tua, Hakikat interaksi sosial, Hakikat anak tunrungu, Hakikat teman sebaya, Penelitian relevan, Kerangka konseptual dan Hipotesis. Bab III berupa metode penelitian yang berisi Jenis penelitian, Variabel penelitiana, Defenisis operasional variabel, Populasi dan sampel, Instrumen dan pengembangannya, Teknik pengumpulan data, Pengkajian instrumen, dan Teknik analisis data. Bab IV hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan. Serta Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kekeliruan dan kesalahan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan segala masukan yang bersifat membangun agar kedepannya peneliti dapat membuat karya lebih baik lagi.

Padang, Januari 2023

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil alamin puji syukur penulis ucapkan sebanyak-banyaknya kepada Allah Subhanalla Ta'ala yang tetap memberikan nikmat dan karunia-Nya untuk bisa menyelesaikan Skripsi ini sebagai tugas akhir dalam menempuh pendidikan S1 di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Shalawat berserta salam selalu dihaturkan kepada kekasih Allah Subhanallahu Ta'ala, yakni baginda Rasulullah S.A.W sebagai panutan umat islam karena kehadirannyalah menghadirkan harapan yang nyata dan bahagia bagi setiap umatnya yang menjadikan beliau sebagai suri tauladan dalam kehidupan ini.

Keberhasilan dan kesuksesan tidak dapat diraih dan didapatkan tanpa pertolongan yang diwujudkan dalam bentuk bimbingan, bantuan materi, motivasi serta doa yang selalu diberikan kepada penulis. Maka untuk semua itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat yang sedalam-dalamnya dan berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu :

1. Terimakasih banyak yang tiada terhingga untuk orang tua terkasih dan tercinta Bapak Masopen, S.Pd.,Bio dan Ibu Nelyuda yang selalu mendoakan, mendukung, menyemangati dan meridhoi setiap usaha Ananda untuk selalu semangat dan tidak menyerah dalam menyelesaikan pendidikan. Terimakasih kepada ibu dan bapak selalu menjadi penyemangat dan menjadi alasan agar tidak mudah menyerah dengan segala keadaan yang dilalui. Terimakasih untuk doa yang tak henti-hentinya ibu dan bapak berikan untuk selalu memberikan

yang terbaik untuk Ananda. Sehat selalu ibu, bapak. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin ya Rabbal alamin.

2. Teruntuk Putra Wahyudi calon imamku yang insyaallah kita akan melaksanakan pernikahan sakral kita di bulan July dan resepsi bulan Agustus semoga dilancarkan. Terimakasih banyak telah memberikan dukungannya dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Dr. Damri, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi dan almarhumah Ibu Hj. Armaini, M.Pd . Terimakasih banyak, Pak Buk. Begitu banyak ilmu pengetahuan yang Ananda dapatkan dari ibu dan bapak. Terimakasih untuk semua bimbingan dan motivasi yang selalu diberikan, serta pengorbanan waktu, tenaga, gagasan dan petunjuk yang telah ibu dan bapak bagi kepada Ananda dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Ibu & Bapak, sudah menjadi orangtua kedua, sudah berbagi tawa, bersedia untuk saling bertukar cerita. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semuanya. Semoga bapak dan keluarga selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin ya rabbal alamin dan almarhumah ibuk Hj. Armaini, M.Pd ditempatkan disini yang terbaik amiin Allah huma amiin.
4. Kepada ibu Prof. Dr. Marlina, M.Si dan bapak Arisul Mahdi, M.Pd selaku dosen penguji. Terimakasih bu pak telah memberikan ide-ide, nasehat, arahan, semangat dan bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan disela-sela aktivitas dan kegiatan ibu dan bapak. Terimakasih banyak, semoga ibu dan bapak selalu dilimpahkan nikmat dan kesehatan, aamiin.

5. Kepada Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku Ketua dan Wakil Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam urusan administrasi selama peneliti mengurus skripsi ini. Semoga ibu dan bapak sehat selalu, Aamiin.
6. Kepada ibu dan bapak dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas yang telah memberikan ilmu kepada Ananda sejak awal perkuliahan hingga Ananda bisa menyelesaikan pendidikan di jurusan ini, serta staf Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis terutama untuk ilmu yang diberikan.
7. Kepada para Kepala SLB Negeri 1 Lubuk Basung dan SLB Batu Kambing di tempat peneliti melaksanakan penelitian. Terimakasih atas kesempatan yang bapak/ibu berikan untuk dapat melaksanakan penelitian di sekolah yang bapak/ibu pimpin.
8. Teruntuk saudara kandungku tersayang. Abang Yoga Pendiya Pratama, Bima Bahyuzi, Aulia dan Rangga. Terimakasih banyak untuk segala motivasi yang diberikan, meskipun secara tidak langsung mengatakan, terimakasih atas ocehan dan omelan yang bisa menjadi penyemangat untukku agar selalu bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita bisa sukses bersama dan menjadi kebanggaan orangtua, aamiin. Dan untuk adik-adik ku semoga dilancarkan kuliahnya dan cepat mendapat gelar. Semangat menyelesaikan kuliahnya bima yang di aceh 'Lhoksumawe' jurusan teknik kimia aulia yang

di padang jurusan teknik elektronika dan rangka jurusan listrik dan bg yoga dilancarkan pekerjaannya.

9. Terimakasih sanak familyku yang telah memberikan segala suport dan bantuannya. Teruntuk nenek iyak Syamsidar dan tante Sesri, SKM, MKM., dr. Susi, Sp.Kg., Elsi, SKM. M.Kes dan keluarga besar yang telas suport terimakasih atas semuanya.
10. Terimakasih kepada teman-teman PLB 17 dan adek Mahasiswa-Mahasiswi PLB FIP UNP.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan Pendidikan Luar Biasa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

COVER

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Peran Orang Tua.....	10
1. Pengertian Peran Orang Tua	10
2. Bentuk Peran Orang Tua.....	12
B. Hakikat Interaksi Sosial.....	15
1. Pengertian Interaksi Sosial.....	15
2. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	16
3. Syarat-Syarat Interaksi Sosial	20
C. Hakikat Anak Tunarungu	22

1. Pengertian Anak Tunarungu	22
2. Karakteristik Anak Tunarungu.....	23
3. Faktor Penyebab Anak Tunarungu	26
D. Hakikat Teman Sebaya	28
1. Pengertian Teman Sebaya.....	28
2. Fungsi Teman Sebaya	29
E. Distorsi Interaksi Sosial.....	31
F. Penelitian Relevan	33
G. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Variabel Penelitian	35
C. Defenisi Operasional Variabel	36
D. Populasi dan Sampel	36
E. Instrumen dan Pengembangannya	38
F. Pengumpulan Data	41
G. Pengkajian Instrumen.....	43
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR RUJUKAN	78
LAMPIRAN.....	81
DOKUMENTASI	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Orang Tua Anak Tunarungu.....	37
Tabel 2. Sampel Orang Tua.....	38
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Peran Orang Tua Terhadap interaksi.....	40
Tabel 4. Skala Pengukuran Instrumen Angket Penelitian.....	42
Tabel 5. Persentase Kriteria Pengolahan Data	46
Tabel 6. Data Validitas Butir Pernyataan Angket	48
Tabel 7. Persentase Pengasuhan Orang Tua.....	50
Tabel 8. Persentase Orang Tua Sebagai Pendidik	53
Tabel 9. Persentase Orang Tua Sebagai Pembimbing.....	56
Tabel 10. Persentase Orang Tua Sebagai Motivator	59
Tabel 11. Persentase Peran Orang Tua.....	63
Tabel 12. Persentase Interaksi Sosial Anak Tunarungu	63

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Persentase Hasil Pengolahan Data Pengasuhan Orang Tua	52
Grafik 2. Persentase Hasil Pengolahan Data Orang Tua Sebagai Pendidik....	56
Grafik 3. Persentase Hasil Pengolahan Data Orang Tua Sebagai Pembimbing ...	58
Grafik 4. Persentase Hasil Pengolahan Data Orang Tua Sebagai Motivator.....	62
Grafik 5. Persentase Hasil Pengolahan Data Interaksi Sosial Anak Tunarungu...	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	34
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	81
Lampiran 2. Tabulasi Data Angket Penelitian	83
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	85
Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data.....	91
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Uji Validasi dan Hasil Reabilitas	104
Lampiran 6. Tabel Hasil Persentase Per-Aspek.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha sadar agar terwujud suasana belajar serta proses pembelajaran yang bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik secara aktif yang tidak hanya diperuntukan untuk anak normal, melainkan juga untuk anak berkebutuhan khusus. Siswa berkebutuhan khusus adalah siswa yang membutuhkan perhatian khusus dalam setiap aspek kehidupannya, siswa ini mengalami berbagai macam kelainan seperti fisik-motorik, penglihatan, prilaku dan emosi (Ariyona & Damri, 2019). Menurut (Nurhastuti et al., 2021) anak berkebutuhan khusus adalah seorang individu dengan karakteristik yang berbeda dari individu umumnya baik dilihat dari segi fisik, mental maupun emosi yang mana perlu layanan pendidikan khusus. Hal ini dinyatakan berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yaitu anak berkebutuhan khusus mendapatkan jaminan sepenuhnya dari negara untuk mendapatkan pendidikan.

Salah satu anak berkebutuhan khusus yang berhak memperoleh pendidikan ialah anak hambatan pendengaran atau tunarungu. Menurut (Putri et al., 2019) Anak tunarungu merupakan anak yang mengalami gangguan pada pendengarannya sehingga mengakibatkan adanya ketidakmampuan mendengar, mulai dari tingkatan yang ringan sampai yang berat sehingga mengakibatkan masalah komunikasi yang mempengaruhi

interaksi sosial. Dan hal itupun akan berdampak pada hubungan interaksi sosial anak dengan lingkungannya.

Menurut (Solicha, 2019) interaksi sosial ialah hubungan antara dua individu atau lebih, yang mana setiap perilaku satu individu di antaranya dapat mensugesti, mengubah, dan memperbaiki sikap individu yang lainnya. Akan tetapi dengan keterbatasan anak tunarungu, (Ghifary et al., 2018) menyatakan bahwa anak tunarungu mengalami gangguan dalam interaksi sosial sehingga perkembangan fungsi sosialnya terganggu yang dapat dilihat dari perkembangan diri terhadap lingkungan, pengembangan diri dalam berkomunikasi dengan masyarakat dan berinteraksi dengan teman sebaya.

Menurut (Qaryatika & Masitoh, 2019) teman sebaya merupakan sekelompok anak-anak atau dewasa dengan usia atau tingkat kedewasaannya yang sama dimana grup sahabat sebaya akan terbentuk dengan sendirinya pada anak-anak yang tinggal di sekitar lingkungan sekolah. Hal ini sangat erat kaitannya dengan interaksi sosial anak tunarungu. Orang tua menjadi pondok pondasi bagi terbentuknya perkembangan bahasa anak sehingga dapat terjadi interaksi sosial anak tunarungu. Oleh sebab itu, dengan keterbatasan pada anak tunarungu, peran orang tua sangat diperlukan untuk membantu perkembangan sosial anak. Agar interaksi sosial anak dapat terjadi dan hal ini perlu bantuan dari pendidik awal anak supaya tidak berdampak buruk kedepannya.

Peran orang tua dalam perkembangan sosial anak tunarungu sangat penting. Dimana orang tua mempunyai peranan penting dalam perkembangan anak saat berinteraksi sosial dilingkungannya karena orang tua lebih sering berada dalam lingkup keluarga sehingga orang tua berkewajiban dalam membimbing anaknya supaya baik dari segi interaksi sosial serta anak siap menghadapi lingkungan sekitar terlebih dengan teman bermain sebayanya. Salah satu contoh peranan orang tua pada anak tunarungu memberikan ruang bagi perkembangan bahasa untuk berkomunikasi. Namun apabila orang tua tidak menjalankan tugasnya sebagai pembentuk bahasa komunikasi anak maka hal tersebut akan mengalami permasalahan bagi anak kedepannya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SLB Se-Kota Lubuk Basung. Pada saat jam istirahat tampak adanya perbedaan sikap dari siswa tunarungu dengan teman sebaya lainnya. Perbedaannya dapat dilihat bahwa pada peserta didik A, peserta didik B, peserta didik C, peserta didik D, peserta didik E interaksi sosialnya terlihat pasif dan cenderung tidak peduli pada temannya sendiri, anak tidak menunjukkan perilaku akrab dengan sesama temannya dan lebih suka bermain sendiri sedangkan pada siswa tunarungu lainnya mereka kadang berinteraksi, namun juga masih pasif dan perlu ditanya dulu bahkan ketika ada temennya membutuhkan bantuan, cenderung biasa saja. Ada dari anak tunarungu yang suka mengganggu temannya dan jail terhadap teman dan suka mengambil pulpen atau kotak

pensil teman. Dan ada juga anak yang salah dalam menangkap pesan yang disampaikan.

Distorsi penyimpangan atau kesalahan pada interaksi sosial dapat terjadi jika pemahaman anak salah dan bahkan dikala emosional dari suatu individu dalam skala tidak stabil maka dia akan salah memaknai pesan yang disampaikan. Untuk menghindari distorsi tunarungu dengan teman sebaya maka interaksi sosial harus dijalin dengan baik. Cara melakukan komunikasi dari individu yang menderita tuna rungu terhadap individu yakni melakukan komunikasi melalui isyarat, yang mana abjad jari sudah disahkan di internasional namun bagi isyarat bahasa bervariasi pada masing-masing negara. Sekarang pada sejumlah sekolah sedang dilakukakan pengembangan komunikasi total yakni cara melakukan kemounukasi melalui mengikut sertakan bahasa verbal, bahasa isyarat, dan bahasa dari tubuh. Penderita tunarungu mempunyai kecendrungan merasa sulit untuk paham akan konsep melalui suatu hal yang abstrak (Mudjito, Harizal, 2012).

Menurut (Damri, et al., 2020), munculnya tindakan sebagai pengganggu siswa juga dipengaruhi oleh permainan kelompok. Seperti diketahui usianya siswa yang mulai memasuki masa remaja, maka usia ini adalah di mana mereka mencari diri dan identitas kelompok. Jadi ketika remaja tidak memiliki pedoman dalam memilih bermain kelompok, remaja dapat ikut bermain kelompok yang mengarah pada kenakalan remaja. Kelompok bermain remaja yang menyimpang mungkin mencari pengakuan keberadaan mereka dari mengintimidasi orang yang mereka rasa lebih

lemah sehingga mereka ingin mendapat pengakuan dari lingkungan bahwa mereka memiliki keberanian dan kekuatan.

Berdasarkan hasil wawancara dari wali kelas siswa tunarungu tingkat SMP (kelas 7, kelas 8, dan kelas 9) menuturkan bahwa dilingkungan rumahnya, siswa tunarungu cenderung malu dalam berinteraksi. Adapun ketika anak mau berinteraksi hanya dengan orang tertentu seperti orang tuanya dan guru saja. Kemudian, sebagian orang tua karena sibuk dengan pekerjaannya kurang memberikan bimbingan atau support pada anaknya. Sebagian orang tua saat guru mewawancarai disekolah juga menjelaskan bahwa ketika dirumah anaknya cenderung didalam kamar saja. Sehingga memungkinkan anak bersikap tidak adanya kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Adapun yang mendasari anak hanya dikamar saja yaitu karna orang tua berpendapat anak tidak adanya ruang yang baik dengan lingkungan sekitar yang dianggap normal. Yang mana orang tua merasakan anak akan tereliminasi atau dibedakan dari teman-temannya. Dan ada dari orang tua menyebutkan karna dilingkup dia tinggal ada pos tempat nongkrong anak-anak nakal yang mungkin akan membawa pengaruh buruk bagi anak mereka. Maka jika anak bermain dilingkungan perlu melakukan pemantauan begitulah dari anggapan orang tua. Sementara dari orang tua juga sibuk melakukan pekerjaan. Hal inilah yang mendasari anak untuk di rumah saja atau tidak di izinkan keluar rumah.

Berdasarkan studi pendahuluan diatas, penulis merasa perlu melakukan pengkajian lebih dalam mengenai pentingnya peran orang tua

dalam interaksi sosial anak tunarungu terutama dengan teman sebayanya. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Orang Tua Terhadap Interaksi Sosial Anak Tunarungu di SLB Se-Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Anak tunarungu disekolah cenderung pasif dan tidak peduli dengan temannya.
2. Anak tunarungu di SLB Negeri 1 Lubuk Basung dan SLB Batu Kambing pada umumnya suka bermain sendiri.
3. Anak tunarungu mengalami distorsi interaksi sosial
4. Kurangnya peran orang tua dalam membentuk perkembangan sosial pada anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian lebih terarah maka batasan masalah penelitian ini adalah “Peran Orang Tua Terhadap Interaksi Sosial Anak Tunarungu di SLB Se-Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah peran orang tua terhadap

interaksi sosial anak tunarungu dengan teman di SLB Se-Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?

E. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah bentuk peran orang terhadap interaksi sosial anak tunarungu?
2. Apakah peran orang tua terhadap aspek pengasuh interaksi sosial anak tunarungu?
3. Apakah peran orang tua terhadap aspek pendidik interaksi sosial anak tunarungu?
4. Apakah peran orang tua terhadap pembimbing interaksi sosial anak tunarungu?
5. Apakah peran orang tua terhadap motivator interaksi sosial anak tunarungu?
6. Bagaimana distorsi interaksi sosial anak tunarungu?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peran orang tua terhadap interaksi sosial anak tunarungu dengan teman sebaya.
2. Mendeskripsikan peran orang tua sebagai pengasuh terhadap interaksi sosial anak tunarungu.
3. Mendeskripsikan peran orang tua sebagai pendidik terhadap interaksi sosial anak tunarungu.

4. Mendeskripsikan peran orang tua sebagai pembimbing terhadap interaksi sosial anak tunarungu.
5. Mendeskripsikan peran orang tua sebagai motivator sangat penting terhadap interaksi sosial anak tunarungu.
6. Mendeskripsikan

G. Manfaat Penelitian

Penelitian mempunyai manfaat tertentu baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan pada bidang ilmu pendidikan luar biasa yang berkaitan dengan pentingnya peran orang tua terhadap interaksi sosial anak tunarungu dengan teman sebayanya dilingkungan sekolah.
 - b. Untuk memperoleh gambaran mengenai peran penting orang tua terhadap perkembangan sosial terutama interaksi sosial anak tunarungu dengan teman sebaya disekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk salah satu syarat menyelesaikan jenjang pendidikan S1 serta melatih kemampuan dalam menulis karya ilmiah dengan baik dan benar. Melalui penelitian ini, penulis menjadi tahu bagaimana pentingnya peranan orang tua dalam interaksi sosial pada anak tunarungu.

b. Bagi Guru

Bagi guru sebagai tolak ukur bagaimana guru bekerja sama dengan orang tua dalam membentuk sikap sosial pada anak tunarungu dalam berinteraksi sosial dengan teman sebaya maupun lingkungan sekitar.

c. Bagi Pembaca

Pada penelitian ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh gambaran serta informasi tentang peran penting orang tua terhadap interaksi sosial anak tunarungu dengan teman sebayanya terutama dilingkungan sekolah.